

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan, penulis ingin mencatatkan beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Sejarah munculnya Adat Budaya *Mapag Panganten* di Desa Leuwiliang Baru lahir pada tahun 2013 yang dipelopori oleh Bapak Rasipan dan Bapa Suherdi. Prosesi Adat Budaya *Mapag Panganten* dimulai sejak kedatangan mempelai pengantin pria beserta rombongan keluarga yang disambut dan diantarkan ke tempat pelaminan dengan diiringi oleh beberapa tari-tarian dan iringan musik dan diakhiri oleh Ki lengser sebagai sebuah penutup.
2. Sejarah tradisi Mapag Panganten di Desa Leuwiliang Baru muncul pada tahun 2013 yang dipelopori oleh Bapak Rasipan dan Bapak Suherdi selaku pelaku sejarah di Desa Leuwiliang Baru Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.
3. Adat Budaya *Mapag Panganten* memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap kondisi sosial dan pelestarian adat budaya di Desa Leuwiliang Baru terutama untuk Adat Budaya *Mapag Panganten*. Selain itu pengaruh lainnya berdampak pada naiknya kondisi ekonomi beberapa warga desa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis bahas, terdapat beberapa saran yang sekiranya mampu memberikan dampak yang sedikit banyaknya dapat memperbaiki kondisi budaya di Desa Leuwiliang Baru.

1. Dibuatkan sebuah ukiran atau sebuah tulisan untuk mengedukasi warga serta pemuda agar paham tentang bagaimana awal mulanya tradisi ini lahir dan muncul di Desa Leuwiliang Baru.
2. Mulai melakukan regenerasi terhadap anak muda lainnya agar budaya ini tidak hilang dan termakan oleh zaman.

